



M. Agung Nugroho, S.Kom., M.Kom.

Dosen Prodi Informatika
Universitas Teknologi Digital Indonesia
Bidang Ketertarikan Penulis:
Sosial Media, Cloud Computing
dan Big Data

INDUSTRI teknologi secara implisit telah mengubah perilaku manusia. Perubahan ini mengubah cara manusia dalam beraktivitas, dengan kemudahan seperti monitoring kesehatan, otomisasi perangkat dapur, cara

Wawasan Data Perilaku Pengguna Smartphone untuk Kesehatan Digital

berbelanja, banyak hal yang saat ini mudah dilakukan hanya dengan mengggangam perangkat smartphone. Smartphone atau gawai menjadi bagian dari lifestyle yang tidak terpisahkan dalam kehidupan, walaupun memiliki banyak manfaat, gawai juga menimbulkan salah satu distraksi untuk pengguna. Desi Anwar dalam buku Going Offline memaparkan bahwa bagian terpenting sesungguhnya ketika terhubung dengan dunia dalam genggaman, kita telah kehilangan keterhubungan nyata dengan orang lain yang duduk di hadapan kita. Perubahan pola distraksi ini memberikan jalan sebuah inovasi dari industri teknologi untuk tidak hanya berfokus pada perubahan perilaku yang bersifat negatif, tapi membantu pengguna untuk dapat lebih bijak dalam menggunakan gawai dengan ketersediaan data-data yang dapat membantu pengguna



dalam mengelola produktivitas. Data-driven yang umum digunakan oleh perusahaan atau organisasi dalam pengambilan keputusan berbasis data, juga dapat diterapkan secara personal. Dengan data ini dapat memberikan keseimbangan bagi pengguna gawai antara kehidupan digital dengan kehidupan nyata, keseimbangan ini umum dikenal dengan digital wellbeing atau kesehatan digital.

Gawai dalam perkembangannya saat ini dilengkapi banyak aplikasi pembantu, salah satu yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terkait perilaku penggunaan gawai adalah data insight atau dikenal dengan wawasan data.

Wawasan ini bisa diasumsikan seperti sebuah papan pengumuman yang memberikan informasi terkait penggunaan aplikasi dalam gawai. Didalamnya terdapat data statistik berupa aplikasi dan jam penggunaannya. Misalkan pengguna gawai dapat melihat berapa jam aktif dalam menggunakan aplikasi instagram. Jika pengguna menemukan bahwa pengguna instagram ternyata mencapai 4 jam secara harian, sementara pengguna bekerja di kantor dalam waktu 8 jam, hal ini bisa menjadi evaluasi untuk melihat produktivitas yang dilakukan pada hari itu. Model data yang diambil pada gawai ini biasa dikenal dengan user behavior atau perilaku pengguna. Behavior atau perilaku adalah sebuah cara bagaimana seorang pengguna memberikan reaksi stimulus terhadap sebuah peristiwa. Peristiwa dalam gawai ini terwujud dalam bagaimana

pengguna berinteraksi dengan banyak aplikasi di dalam gawai. Setiap proses dalam penggunaan aplikasi tercatat dalam gawai seperti proses membuka aplikasi, waktu interaksi dengan aplikasi, besaran kapasitas memori dan ukuran storage yang digunakan dapat menjadi acuan untuk memahami perilaku dari pengguna. Dalam studi google di thinkwithgoogle.com tentang kesehatan digital menyatakan bahwa pengguna memiliki asumsi teknologi memberikan dampak netral atau positif pada kehidupan mereka, namun ada hubungan yang menarik antara seberapa sering pengguna melakukan aktivitas dengan teknologi dan dampak yang dirasakan pada kehidupan mereka. Artinya pengguna bisa saja memiliki persepsi bahwa dalam kesehariannya menggunakan gawai sudah cukup membantu produktivitas, namun

wawasan data Kesehatan digital yang ada dalam gawai menunjukkan data sebaliknya. Pengguna lebih banyak menghabiskan waktu dalam menggunakan social media daripada aktifitas pekerjaannya.

Dengan memahami wawasan data perilaku pada gawai, pengguna dapat mulai belajar untuk melakukan evaluasi harian terhadap produktivitasnya. Data perilaku ini pada akhirnya dapat menjadi bagian yang bermanfaat untuk pengguna. Pengguna dapat mulai melakukan pengelolaan secara mandiri produktivitas dalam penggunaan gawai berbasis data yang ada, data-driven atau penggunaan data dalam pengambilan keputusan tidak hanya dapat digunakan oleh perusahaan atau organisasi tapi juga dapat menjadi bagian secara personal menggunakan digital wellbeing. ■

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

DI SELA-SELA PENERIMAAN RAPOR SMKN 1 Yogya Suguhkan Gamelan di Depan Ortu

YOGYA (KR) - Ada yang unik dan berbeda pada penerimaan rapor di SMKN 1 Yogyakarta, Kamis (23/12), yakni tampilnya para siswa menabuh gamelan saat orang tua (ortu) mereka mengambil hasil belajar siswa. Penampilan tersebut sekaligus menyambut diakuinya gamelan sebagai warisan budaya tak benda oleh UNESCO.

"Anak-anak berlatih keras untuk menampilkan performance terbaiknya yang langsung dilihat oleh orang tua/wali yang datang ke sekolah pada saat mengambil rapor," ujar Kepala SMKN 1 Yogya-



Para siswa SMKN 1 Yogyakarta menabuh gamelan menyambut orang tua mereka menerima rapor.

karta, Elys SPd MEng kepada KR.

Para siswa menabuh gamelan dengan pilihan beberapa *gendhing*. Harapannya orang tua/wali yang datang ke sekolah merasa bangga, bahwa

ada beberapa anak muda yang melestarikan budaya Jawa di tengah gempuran musik modern. "Semoga dengan cara begini musik tradisional Jawa tetap lestari sepanjang masa," ujar Elys. (Jon)

PENYEBARAN COVID-19 TERKENDALI SKB Panduan Pembelajaran Alami Penyesuaian

JAKARTA (KR) - Penyebaran Covid-19 yang terkendali, didukung laju vaksinasi yang terus meningkat serta pembatalan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 selama periode Natal dan Tahun Baru memberikan optimisme satuan pendidikan melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Kapasitasnya, masih beragam antara 25%-50% dengan pengaturan hari belajar dan durasi jam belajar yang diatur sedemikian rupa.

Hal itu disampaikan Mendikbudristek Nadiem Anwar, di Jakarta, Kamis (23/12). Menimbang kondisi dan urgensi pelaksanaan PTM terbatas itu, Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin, Mendagri M Tito Karnavian, Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim dan Menag Yaquut Cholil Qoumas menetapkan

penyesuaian Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.

Menurut Nadiem, penyesuaian SKB tersebut atas masukan berbagai elemen masyarakat untuk tujuan yang lebih baik dan lebih rinci dengan tetap mengedepankan kesehatan dan keselamatan warga sekolah sebagai prioritas utama.

Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim menyambut positif keluarnya SKB penyesuaian 4 Menteri ini, mengingat sudah hampir dua tahun anak-anak melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

"Berbagai riset menunjukkan pandemi menimbulkan kehilangan pembelajaran (*learning loss*) yang signifikan. Anak-anak berhak bersekolah sebagaimana mestinya. Pemulihan

pembelajaran sudah sangat mendesak untuk dilakukan selagi masih bisa kita kejar," terang Nadiem.

Riset yang dilakukan terhadap 3.391 siswa SD dari tujuh kabupaten/kota di empat provinsi, pada bulan Januari 2020 dan April 2021, ujar Nadiem menunjukkan, pandemi menimbulkan kehilangan pembelajaran. Misalnya untuk kelas 1 SD, di masa pandemi ini anak-anak kehilangan pembelajaran literasi setara dengan enam bulan belajar. Sementara untuk numerasi setara dengan lima bulan belajar.

SKB 4 Menteri ini, ditetapkan melalui berbagai pertimbangan yang matang demi kemaslahatan bersama, khususnya masa depan anak-anak Indonesia. Menkes Budi Gunadi menyatakan, sudah saatnya warga satuan pendidikan membiasakan diri hidup di tengah situasi pandemi. (Ati)

EKONOMI

KADIN - HIPMI DIY Perkuat Sinergi

YOGYA (KR) - Kamar Dagang dan Industri (KADIN) DIY dan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) DIY dapat mempererat sinergi dan kolaborasi mendukung percepatan pemulihan ekonomi daerah. Keduanya bak saudara kakak beradik ini mempunyai ikatan emosional sehingga perlu ditingkatkan dan diperkuat jalinan kerjasama ke depannya.

Ketua Umum KADIN DIY GKR Mangkubumi mengatakan, baik KADIN DIY dan HIPMI DIY dapat bersinergi dan berkolaborasi untuk menyusun program percepatan pemulihan ekonomi, khususnya bagi seluruh anggotanya. "KADIN DIY merupakan saudara tua dari HIPMI DIY dan selayaknya kedua organisasi ini harus bersinergi untuk mendukung pemulihan ekonomi DIY," tandasnya usai menerima silaturahmi Pengurus HIPMI DIY periode 2021-2024 di Punakawan Cafe Yogyakarta, kemarin.

Wakil Ketua Umum KADIN DIY Bidang Organisasi Robby Kusumaharta menambahkan, KADIN DIY dengan HIPMI DIY dalam sejarahnya mempunyai ikatan emosional. Dengan melihat sejarah dan kedekatan emosional tersebut, harapan Ketua Umum KADIN DIY untuk bersinergi dan berkolaborasi seharusnya lebih mudah dilaksanakan.

"Kepengurusan HIPMI DIY sempat tidak aktif selama 7 tahun, maka kepengurusan yang baru berusaha menggerakkan roda organisasi sesuai dengan visi, misi dan tujuan HIPMI," ujar Ketua Umum BPD HIPMI DIY Aditya Bima Santosa Putra didampingi Ridho Sinto serta pengurus lainnya. (Ira)

BCA Hadirkan Produk Reksa Dana

JAKARTA (KR) - Masa pandemi Covid-19 saat ini, tidak menyurutkan minat investasi bagi nasabah. Hal ini terlihat pada kinerja Wealth Management PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) yang terus tumbuh sehingga per September 2021 mencapai Asset Under Management (AUM) Investasi Reksa Dana dan Obligasi sebesar Rp 80 triliun.

"Semakin banyaknya masyarakat yang antusias dalam berinvestasi, semakin banyak juga ragam produk dengan berbagai macam tingkat imbal balik, risiko investasi dan spesifikasi produk yang dapat dijadikan pilihan diversifikasi investasi.

Melihat hal tersebut, BCA menghadirkan produk baru yakni reksa dana pendapatan tetap USD dengan produk Ashmore Dana USD Nusantara yang memiliki fitur pembagian semi-annual dividend," ungkap Executive Vice President Divisi Wealth Management BCA Ugahary Yovvy Chandra di Jakarta, Rabu (22/12).

Menurutnya, penawaran produk ini merupakan bagian dari upaya BCA untuk memfasilitasi nasabah yang tertarik melakukan diversifikasi mata uang pada beragam produk. "Maka Ashmore Dana USD Nusantara dapat menjadi alternatif untuk diversifikasi dalam beberapa seri Obligasi Negara USD INDON dan INDOIS dengan minimum investasi yang relatif lebih terjangkau," kata Ugahary. (Lmg)

RESERVASI CAPAI 60,8 PERSEN

Nataru, PHRI DIY Sepakat Naikkan Tarif Menginap

YOGYA (KR) - Rata-rata tingkat hunian atau okupansi perhotelan DIY baik bintang maupun nonbintang secara umum dinilai cukup bagus mendekati Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru). Hal ini dapat dilihat dari naiknya reservasi atau pemesanan hotel yang mencapai 60,8 persen untuk 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022 mendatang.

Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono menyampaikan, PHRI DIY sendiri menargetkan okupansi hotel selama Nataru mencapai 80 persen. Meski selama ini jumlah kamar yang dioperasikan tiap hotel

maksimal hanya 75 persen.

"Kita berharap 80 persen bisa terpenuhi target Nataru, itu pun diketahui tidak semua kamar hotel dioperasikan. Kita masih pakai aturan sesuai protokol kesehatan maksimal 75 persen dari kapasitas kamar yang ada," katanya di

Yogyakarta, Kamis (23/12).

Deddy mengungkapkan, kenaikan okupansi hotel sudah terasa sejak naiknya kunjungan wisatawan ke DIY sejak November 2021 lalu. Okupansi hanya 30 sampai 40 persen kemudian naik mencapai 80 bahkan bisa 90 persen pada November lalu atau sejak DIY turun level PPKM dari level 3 ke level 2 saat ini.

"Capaian tingkat hunian hotel ini merata semua bintang, nonbintang dan di semua wilayah di DIY. Meski sudah mengalami kenaikan okupansi tetapi PHRI DIY belum baik-baik saja.

Hal ini karena kebutuhan hotel juga masih banyak," paparnya.

Menurut Dedy, ketika pengunjung bertambah maka pengeluaran untuk protokol kesehatan seperti hand sanitizer dan lain sebagainya juga meningkat. Di sisi lain, harga atau tarif hotel di DIY sudah mulai naik. Kenaikan harga ini merupakan kesepakatan bersama agar hotel-hotel non bintang mendapatkan tamu juga.

"Harganya sudah mulai naik supaya hotel yang di bawahnya bintang sudah mulai hidup. Hotel nonbintang kan mati suri karena

harga hotel bintang kan turun jadi kita sepakat untuk dinaikkan," tegasnya.

General Manager Hotel Ruba Grha Yogyakarta ini menambahkan, kenaikan tarif menginap di hotel ini adalah kenaikan dari harga pandemi. Artinya harga yang naik bukan dari harga normal seperti sebelum pandemi Covid-19. "Meskipun tarifnya naik, tetapi kenaikan belum normal. Kenaikan dari masa pandemi itu hampir 70 persen, sedangkan tarif hotel di masa pandemi belum normal seperti dulu sebelum pandemi," pungkas Dedy. (Ira)

ANTISIPASI KEBUTUHAN NATAL DAN TAHUN BARU BRI Sediakan Dana Rp 30,4 Triliun

JAKARTA (KR) - Untuk mengantisipasi kebutuhan dana selama Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru), Bank Rakyat Indonesia (BRI) menyiapkan dana Rp 30,4 triliun. Jumlah ini mengalami peningkatan 4,8 persen jika dibandingkan tahun lalu.

Menurut Direktur Jaringan dan Layanan BRI Arga M Nugraha di Jakarta, Rabu (22/12), transaksi nasabah dalam periode Nataru kali ini berpotensi mengalami peningkatan, mengingat kondisi pandemi yang mulai mereda. Untuk itu, BRI juga tetap membuka layanan operasional secara terbatas saat Nataru.

"Layanan perbankan di unit kerja BRI juga kami tujukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Kami sediakan layanan saat akhir pekan pada 25 Desember 2021 dan 1 Januari 2022 di 20 unit kerja di berbagai wilayah (daftar layanan terbatas dapat diakses di website bri.co.id/layanan-nataru-2021). Ada pun untuk kebutuhan transaksi pada tanggal 26 Desember 2021 dan 2 Januari 2022 dilayani oleh unit kerja Weekend Banking reguler," paparnya.

Arga menyebut antisipasi transaksi juga dilakukan pada layanan e-channel seperti EDC, ATM, dan CRM BRI. Hingga kini, BRI tercatat telah memiliki

lebih dari 23.000 ATM dan CRM yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, nasabah juga dapat menikmati layanan keuangan digital melalui lebih dari 480 ribu AgenBRILink di seluruh wilayah Indonesia.

BRI juga menghimbau nasabah untuk dapat bertransaksi secara cashless dan melakukan berbagai macam transaksi perbankan secara digital. Selain dapat menggunakan Internet Banking BRI, salah satu layanan digital banking BRI yang dapat digunakan adalah aplikasi BRImo. "Saat ini layanan digital banking BRI, BRImo merupakan salah satu layanan digital perbankan yang sangat user friendly, aman, dan menyediakan banyak fitur transaksi keuangan yang memudahkan nasabah dalam menjawab kebutuhan perbankan," jelasnya.

Arga menambahkan, BRI juga terus meningkatkan kualitas jaringan IT yang prima untuk memastikan tidak ada gangguan saat terjadi lonjakan transaksi saat hari raya Nataru. "Kami telah menyiapkan jaringan IT kami sebaik mungkin untuk menghindari gangguan-gangguan teknis yang bisa terjadi pada periode hari raya Nataru. Seluruh layanan electronic banking dapat diakses secara normal oleh nasabah di rumah Nataru ini," tandasnya. (Lmg)

Pameran Sango Ceramics



KR-Juvintarto

Direksi Malioboro Mall dan perwakilan Sango Ceramics membuka pameran.

YOGYA (KR) - Pameran akhir tahun digelar Sango Ceramics End Year Celebration with Malioboro Mall dengan menghadirkan produk-produk tableware maupun hospitality berbagai warna dan jenis. "Sango Ceramics dipasarkan sejak 1977 dengan kualitas ekspor," tutur Business Director PT Sango Ceramics Indonesia Mariska Kuhn di Atrium Extension Malioboro Mall, Rabu (22/12).

Dihadiri jajaran direksi mal dan dari hotel, restoran, serta kafe di Yogya, mereka menyaksikan aneka produk unggulan stoneware, dishwasher, serta microwave safe. Produk-produk keramik berupa piring, tatakan, mug, cangkir, dinner set, dan cafe set juga ditampilkan.

"Hotel, restoran, dan kafe yang membutuhkan produk hospitality penunjang pelayanan, juga masyarakat yang mencari hadiah atau dipngkasin keramik, koleksi-koleksi keramik bisa didapat di atrium mal," ucap GM PT Yogya Indah Sejahtera M Ferra Devi. (Vin)